



MELINTAS: Pengendara saat melintasi kawasan Tugu Pal Putih, Yogyakarta, belum lama ini.

Pemkot tidak Berlakukan Penutupan Jalan di Akhir Tahun

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak akan memberlakukan kebijakan penutupan ruas jalan tertentu untuk mengantisipasi potensi kepadatan lalu lintas

selama libur akhir tahun. Akan tetapi pemkot memilih mengalirkan arus lalu lintas sesuai kondisi di lapangan, agar tidak aja ruas jalan yang macet total saat malam pergantian tahun.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan telaah mengenai potensi kepadatan lalu lintas saat akhir tahun.

Tetapi dari pimpinan menyampaikan tidak ada penutupan jalan, sehingga kebijakan itulah yang dilaksanakannya. Menurutnya, salah satu alasan tidak melakukan penutu-

pan jalan saat libur akhir tahun adalah tidak adanya kegiatan khusus untuk pergantian tahun yang diizinkan digelar di Kota Yogyakarta.

■ Baca PEMKOT... Hal II

Pemkot tidak Berlakukan Penutupan Jalan di Akhir Tahun

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Dengan kebijakan tersebut, maka dinilai tidak perlu melakukan penutupan jalan sehingga arus lalu lintas bisa mengalir," terangnya di Kota Yogyakarta, kemarin.

Lanjutnya, jika di suatu ruas jalan terjadi peningkatan kepadatan lalu lintas, maka dia juga akan dilakukan pengurangan arus lalu lintas yang masuk ke ruas jalan tertentu. "Caranya dengan mengalirkan arus lalu lintas ke ruas jalan lain. Begitu volume kendaraan berkurang, maka arus akan kembali dibuka," katanya.

Sedangkan Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota

Yogyakarta Windarto mengatakan, pengaturan lampu lalu lintas di tiap simpang sudah cukup optimal untuk mengurangi potensi kepadatan lalu lintas. "Sehingga strategi yang dijalankan adalah dengan mengoptimalkan kapasitas jalan yaitu mengarahkan wisatawan mengambil jalur yang lebih panjang menuju lokasi wisata supaya kapasitas kendaraan bisa bertambah," terangnya.

Sejumlah titik kepadatan lalu lintas yang perlu diantisipasi karena peningkatan volume kendaraan adalah di kawasan Tik Nol Kilometer Yogyakarta dan

Tugu Yogyakarta. "Jika dilakukan penutupan jalan, maka kedua lokasi tersebut akan langsung dipadati masyarakat untuk merayakan pergantian tahun dan akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Makanya, kami memilih untuk tidak melakukan penutupan jalan," paparnya.

Bagi masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi saat berwisata di Kota Yogyakarta diminta untuk memahami potensi kepadatan lalu lintas tersebut. Sehingga membutuhkan waktu lebih lama sampai ke lokasi tujuan, karena

tidak bisa melajukan kendaraan dengan kecepatan normal.

"Sebagian besar wisatawan dengan kendaraan pribadi akan masuk dari sisi timur Yogyakarta. Kondisi ini juga perlu diantisipasi karena ada potensi kenaikan kepadatan lalu lintas di sisi tersebut," pungkasnya.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memperkirakan, ada sekitar satu juta kendaraan pribadi atau 70 persen wisatawan yang masuk selama libur akhir tahun. Sebagian diantaranya menggunakan kendaraan umum. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005